

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Penelitian dilakukan di RW.06 Kelurahan Kebelen, Bekasi Utara untuk mengetahui hubungan antara variabel pola asuh dengan variabel kenakalan remaja.
2. Hasil dari penelitian didapatkan hubungan korelasional antara pola asuh dengan kenakalan remaja diketahui koefisien korelasi variabel pola asuh sebesar  $r = -0,422$  dengan taraf signifikansi  $p = 0,000$  dimana  $p < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi “ Ada hubungan negative antara pola asuh dengan kenakalan remaja di RW 06 Kelurahan Kebalen” diterima.
3. Hasil dari uji korelasi dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Spearman's Correlation*, Hasil korelasi dikatakan korelasi negative, hal ini menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah hubungan negative. Kenaikan suatu variabel akan mempengaruhi penurunan suatu variabel yang lain, sedangkan penurunan suatu variabel akan mempengaruhi kenaikan suatu variabel yang lain. Artinya, rendahnya nilai pola asuh akan diiringi kenaikan nilai kenakalan remaja di RW 06 Kelurahan Kebalen. Begitu pula sebaliknya, rendahnya nilai kenakalan remaja akan diiringi dengan tingginya nilai pola asuh di RW 06 Kelurahan Kebalen.
4. Dari tabel Uji t aspek pola asuh, diketahui bahwa aspek pola asuh yang mempunyai nilai mean empirik terbesar adalah aspek komunikasi dengan mean empirik sebesar 76,19 yang berarti aspek komunikasi mempunyai pengaruh besar dalam mempengaruhi tinggi rendahnya kenakalan remaja

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

1. Variabel lain yang turut berperan dalam menentukan faktor kenakalan remaja namun tidak diperhatikan dalam penelitian ini, di sarankan bagi penelitian selanjutnya untuk mempertimbangkan variabel lain.
2. Menggunakan teori – teori terbaru, agar dapat memperkaya literatur dari penelitian sebelumnya.
3. Dapat memilih populasi dan sample penelitian yang berbeda selain remaja di RW.06 Kelurahan Kebalen, Bekasi utara.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Bagi Remaja, hendaknya tetap mempertahankan komunikasi dengan orang tua dan diharapkan lebih selektif dan berhati-hati dalam bergaul, melakukan kegiatan positif seperti kegiatan berolahraga, kegiatan kemasyarakatan, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah serta kegiatan kreativitas dan pengembangan potensi seperti bermain music, kegiatan keterampilan menjahit, melukis, kegiatan memperbaiki alat-alat elektronik yang rusak maupun kegiatan positif lainnya.
2. Bagi Orang Tua, hendaknya tetap menjaga kehangatan didalam keluarga dengan mengajak anak berdiskusi dan menanggapi sesuatu dengan sabar, serta menjaga komunikasi yang baik kepada anak dengan cara menjadi pendengar yang baik, merespon dengan baik, memberikan waktu anak untuk merespon, dan berbicara dengan tenang dan jujur.
3. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk mengkaji kembali faktor dari munculnya perilaku kenakalan pada remaja. Diharapkan untuk lebih menaruh perhatian terhadap persoalan sosial, terutama kenakalan remaja. Hendaknya secara bersama-sama dapat mencegah dan mengendalikan perilaku remaja dengan membagi tugas atau kegiatan yang ada di masyarakat seperti mengerjakan gotong royong kebersihan, dan mengikuti kegiatan keagamaan.